

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1. Kesimpulan

Uwi ungu (*Dioscorea alata L.*) adalah sejenis umbi-umbian yang merupakan tanaman pangan lokal yang prospektif dan dapat digunakan sebagai sumber pangan fungsional. Uwi ungu memiliki warna umbi ungu, terkadang berwarna ungu dengan corak-corak putih. Tanin merupakan senyawa kompleks dalam bentuk campuran polifenol yang sukar dipisahkan sehingga sukar mengkristal, tanin dapat diidentifikasi dengan kromatografi, senyawa fenol dari tanin mempunyai aksi adstringensia, antiseptik, dan pemberi warna. Ekstraksi merupakan proses pemisahan satu atau lebih komponen dari suatu campuran homogen menggunakan pelarut cair (solven) sebagai separating agent. Dari pembahasan yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa semakin lama waktu proses ekstraksi maka kadar tanin uwi ungu (*Dioscorea alata L.*) yang dihasilkan akan semakin meningkat. Perlakuan terbaik dalam penelitian ini adalah pada waktu proses ekstraksi 60 menit menghasilkan kadar tanin sebesar 1,05%.

7.2. Saran

Uwi ungu merupakan salah satu bahan pangan yang dapat digunakan sebagai pilihan untuk menghasilkan tanin. Tanin memiliki daya jual yang dapat bersaing dengan zat lainnya, sehingga tanin uwi ungu dapat digunakan sebagai bahan pemberi warna dan antiseptik atau bahan baku lainnya seperti bahan pembuatan sabun atau kosmetik lainnya. Sehingga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang kandungan tanin pada uwi ungu untuk diolah menjadi suatu produk asupan antiseptik tambahan dalam bentuk cair/padat.